

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen berbentuk *Two group pre-test/post-test*. *Two group pre-test/post-test* merupakan salah satu jenis penelitian eksperimental. Penelitian ini biasanya digunakan dalam penelitian eksperimental sederhana untuk mengukur pengaruh perlakuan atau intervensi tertentu terhadap satu kelompok subjek penelitian. Desain ini digunakan untuk mengukur perubahan variabel tertentu sebelum dan setelah memberi perlakuan atau intervensi tertentu kepada kelompok subjek penelitian yang sama. Sebelum pembelajaran dimulai, kelompok yang terpilih untuk menjadi eksperimen diberikan tes awal atau *pre-test* yang sama. Kemudian, metode pembelajaran kosakata (*Wortschatz*) yang bertema pakaian (*Kleidung*) menggunakan Teka-Teki Silang diterapkan pada kelompok eksperimen untuk memberikan perlakuan. Proses pembelajaran kemudian diakhiri dengan tes akhir atau *post-test*. Tabel berikut menunjukkan urutan desain penelitian.

3.1 Tabel *Two group pre-test/post-test*

Tes Awal	Perlakuan (x)	Tes Akhir
K₁	X ₁	K₁
K₂	X ₂	K₂

Keterangan :

K₁ : kelas

K₂ : kelas eksperimen

X₁ : pembelajaran tidak menggunakan media Teka-Teki Silang

X₂ : pembelajaran menggunakan media Teka-Teki Silang

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA 1 dan XII IPA 2 di SMAN 4 Cimahi.

3.3 Populasi Penelitian

Populasi sasaran adalah setiap individu yang berada dalam wilayah penelitian, lokasi, waktu, atau area yang selaras dengan tujuan penelitian. Penelitian ini melibatkan siswa kelas XII di SMAN 4 Cimahi yang mempelajari bahasa Jerman. Kelas dengan program keahlian yang dipilih oleh sekitar 50% siswa kelas XII di SMA tersebut, sehingga kelas yang dijadikan sampel dianggap dapat mewakili populasi.

3.4 Sampel / Sampling

Sampel dari penelitian ini adalah siswa bahasa Jerman kelas XII IPA 2 sebagai kelas eksperimen dan XII IPA 1 sebagai kelas kontrol

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen evaluasi, yaitu *pre-test* dan *post-test*. Tes awal (*pre-test*) mengukur kemampuan peserta didik sebelum perawatan (*treatment*) dengan teknik pembelajaran sambung kata. Tes akhir (*post-test*) mengukur penguasaan kosakata bahasa Jerman (*Wortschatz*) yang bertema pakaian (*Kleidung*). Hasil kedua tes akan menentukan seberapa baik penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik. Peneliti juga menggunakan lembar soal *pre-test* dan *post-test* sebagai alat bantu.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti akan melakukan observasi awal untuk mengetahui kendala dalam pembelajaran bahasa jerman, terutama dalam penguasaan kosakata (*Wortschatz*) yang bertema pakaian (*Kleidung*). Kemudian, dengan menggunakan Teka-Teki Silang, siswa akan melakukan dua kali tindakan untuk melihat seberapa baik mereka menguasai struktur kalimat (*Wortschatz*).

3.7 Analisis Data

Setelah seluruh data terkumpul, peneliti akan menghitung berapa besar efektivitas yang dihasilkan dari penggunaan teknik pembelajaran sambung kata dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa jerman (*Wortschatz*) siswa mengenai pakaian (*Kleidung*). Adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Memberikan lembar soal pre-test kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
2. Memberikan 3 kali perlakuan kepada kelompok eksperimen yaitu permainan sambung kata dalam 3 kali pertemuan
3. Memberikan lembar soal post-test kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

3.8 Sistematika Penelitian

- a. Judul
- b. Halaman pengesahan
- c. Pernyataan tentang keaslian skripsi dan bebas plagiarisme
- d. Ucapan terimakasih
- e. Abstrak
- f. Daftar isi
- g. Daftar tabel
- h. Daftar gambar
- i. Daftar lampiran
- j. BAB I : Pendahuluan
- k. BAB II : Kajian Pustaka
- l. BAB III : Metodologi Penelitian
- m. BAB IV : Hasil Penelitian dan pembahasan
- n. BAB V : kesimpulan dan saran
- o. Daftar pustaka
- p. Lampiran